



PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT APARAT INSPEKTORAT DALAM PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH

Syamsiah

Ekonomi Manajemen, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Disetujui

Dipublikasikan

Keywords:

Competence, Independence,

Audit Quality

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kompetensi aparat terhadap Kualitas Audit Inspektorat dalam pengawasan Keuangan Daerah, menganalisis Pengaruh Independensi aparat terhadap Kualitas Audit Inspektorat dalam pengawasan Keuangan Daerah serta menganalisis Pengaruh Kompetensi dan Independensi secara simultan terhadap Kualitas Audit aparat Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah pada Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu. Sumber data penelitian ini adalah responden pegawai yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu. dengan 32 responden sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data berupa Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Linieritas, serta Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F). Hasil penelitian ini adalah Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu, namun arahnya negatif, Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit Aparat Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu, dan Kompetensi dan Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam pengawasan Keuangan Daerah.

EFFECT OF COMPETENCE AND INDEPENDENCE ON AUDIT QUALITY OF INSPECTORATE APPLICATIONS IN REGIONAL FINANCIAL SUPERVISION

Abstract

This study aims to analyze the effect of apparatus competence on Inspectorate audit quality in regional financial supervision, analyze the influence of apparatus independence on Inspectorate audit quality in regional financial supervision and simultaneously analyze the effect of competency and independence on Inspectorate apparatus audit quality in regional financial supervision at Rokan District Inspectorate Hulu. This research was conducted at the Rokan Hulu Regency Inspectorate. The data source of this research is employee respondents who work at the Inspectorate of Rokan Hulu Regency. with 32 respondents as research samples. Data analysis techniques in the form of descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, normality tests, multicollinearity tests, Linearity Tests, and hypothesis tests (Determine Coefficient Test, T test and F Test). The results of this study are competence influential and significant on the audit quality of Rokan Hulu Regency Inspectorate Officers, but the direction is negative, Independence has a positive and significant effect on audit quality of the Rokan Hulu Regency Inspectorate Apparatus, and competence and independence influence on the audit quality of the Inspectorate Apparatus in regional financial supervision.

[✉]Alamat korespondensi :
 Universitas Pasir Pengaraian
 E-mail:

PENDAHULUAN

Inspektorat berperan sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) memiliki fungsi dan tanggung jawab yang semakin strategis sehingga harus terus bergerak mengikuti kebutuhan zaman, diharapkan dapat menjadi tonggak perubahan yang menciptakan nilai tambah pada produk atau layanan instansi pemerintah serta merupakan salah satu unsur manajemen pengawas intern pemerintah yang penting dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan/birokrasi yang bersih (*clean government*). Sehingga diperlukan peran APIP yang efektif dalam pelaksanaan reformasi birokrasi yang pelaksanaannya perlu meningkatkan Kompetensi dan Independensi sehingga cita-cita dan semangat reformasi birokrasi Pemerintah saat ini dapat tercapai.

Menurut Arens (2012) Kompetensi adalah kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang terdapat melalui latar belakang pendidikan resmi auditing akuntansi, kegiatan pendidikan yang cukup dalam pekerjaan dan akan ditekuninya dan selamanya akan mengikuti pendidikan-pendidikan profesi yang berkelanjutan. Selanjutnya Fahdi (2018) berpendapat bahwa Pengaudit yang Independensi adalah seorang pengaudit yang tidak memihak atau tidak dapat diduga berpihak, sehingga tidak membebani pihak manapun. Sedangkan menurut Kiswara (2018) menyatakan bahwa Kualitas Audit yaitu hasil pemeriksaan yang memuat adanya kelemahan dalam pengendalian intern, kecurangan, penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undang, dan ketidakpatuhan, yang dilengkapi tanggapan dari pimpinan atau pejabat yang bertanggung jawab entitas yang diperiksa.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparat terhadap kualitas audit Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah dan menganalisis pengaruh independensi

aparat terhadap kualitas audit Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah serta Menganalisis pengaruh kompetensi dan independensi secara simultan terhadap kualitas audit aparat inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah pada Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu

METODE

Penelitian ini dilakukan di Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan atau staf yang berkerja selaku Tim Auditor sebanyak 32 orang dimana sampel yang digunakan Aparat Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu yang ikut dalam tugas pemeriksaan yaitu sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengambilan data menurut Sugiyono (2014:34) pada penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Kualitas Audit Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah sedangkan variabel independen terdiri dari Kompetensi (X1), Independensi (X2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertulis, dan skala yang digunakan adalah skala ordinal atau skala likert, yaitu skala yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban. **Teknik Analisis Data yaitu Analisis Deskriptif dengan menggunakan teknik TCR dimana kriteria pencapaiannya**, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kriteria Pencapaian Responden

No.	Kriteria	Tingkat Pencapaian Responden (TCR)
1.	Sangat Baik	81% -100%
2.	Baik	61% - 80,99%
3.	Cukup Baik	41% - 60,99%
4.	Kurang Baik	21% - 40,99%
5.	Tidak Baik	0% - 20,99%

Sumber : Menurut Sugiyono (2010 :78)

Sedangkan untuk menghitung nilai TCR Masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel dapat dihitung dengan cara:

$$TCR = \frac{RS}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

TCR : Tingkat Capaian responden

RS : Rata-rata skor jawaban responden

N : Nilai skor jawaban maksimum

Terdapat 3 uji asumsi klasik yaitu (1) Uji Normalitas (2) Uji Linieritas (3) Uji Multikolinieritas.

Pertama. Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila standar residual berada diantara -2 s.d +2 (Ghazali, 2006).

Kedua. Uji Linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui melalui nilai sig pada *Devition from linierity*. Jika nilai sig pada *devition from linierity* > 0.05 maka hubungan antar variabel tersebut adalah linier.

Ketiga. Uji Multikolinieritas. Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak terdapat korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi sangat tinggi pada variabel-variabel bebas yang digunakan pada sebuah penelitian. Uji Multikolinieritas mengukur tingkat keeratan tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerence* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas dijelaskan variabel bebas lainnya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas adalah apabila nilai *tolerence* diatas 0.10 dan VIF dibawah 10.

Tekhnik Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linear berganda (multiple regression analysis) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kompetensi

dan independensi terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan memanfaatkan software ststistik SPSS (statistic product and service solutions) versi 20. Menurut Sugiyono (2014:284), persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Audit Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

x_1 = Kompetensi

x_2 = Independensi

e = Error

Statistik parametik yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Uji t, digunakan mengetahui secara signifikan berpengaruh variabel bebas/independen yaitu kompetensi dan independensi secara individual terhadap variabel terikat /dependen yaitu kualitas audit inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah. Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima dan H_0 ditolak. Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada tarif signifikan 0,05 dengan ini H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada tarif signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (2) Uji F, digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu kompetensi dan indpendensi mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah di Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu. Jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tarif signifikan 0,05 dengan ini H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada tarif signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (3) Uji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai (R²) yang lebih kecil berarti kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai () mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji Regresi yang tampak pada tabel dibawah ini diketahui nilai konstanta sebesar 22.315 dan nilai signifikan hasil uji regresi variabel kompetensi (X₁) terhadap variabel kualitas audit (Y) sebesar -0.929 atau sebesar 92.9 % dengan signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari alpha 0.05. koefisien regresi variabel independensi (X₂) terhadap kualitas audit (Y) sebesar 0.890 atau 89.0% dengan signifikansi sebesar 0.000 atau lebih kecil dari alpha 0.05, sehingga dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_2 = 22.315 - 0.929X_1 + 0.890X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat kita ketahui bahwa nilai konstanta 22.315 berarti jika kx dan x₂ nilainya adalah 0, maka Y = 22.315. dari hasil perhitungan SPSS didapat Koefisien regresi variabel (X₁) sebesar -0.929; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kualitas audit menurun sebanyak 1% maka kompetensi Aparat Inspektorat harus dinaikkan sebanyak 1%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Kompetensi

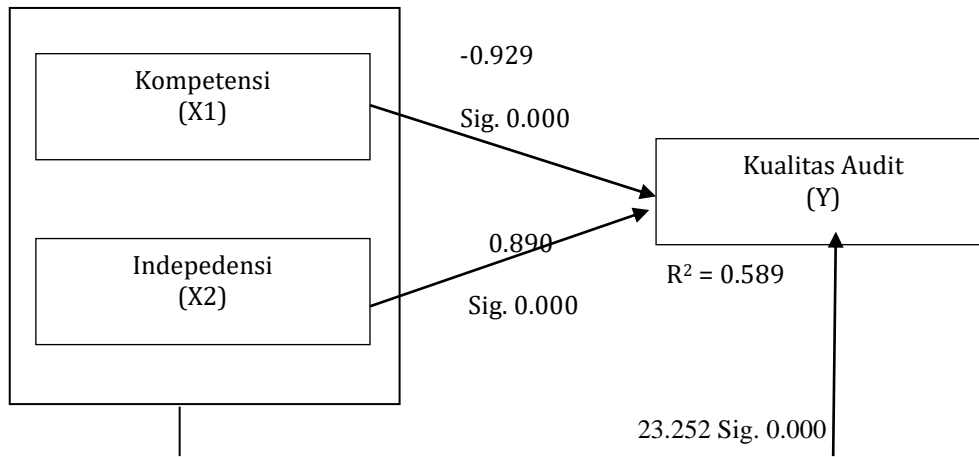
dengan kualitas audit. Sedangkan Koefisien regresi variabel (X₂) sebesar 0.890; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan independensi mengalami kenaikan 1%, maka kualitas audit juga akan mengalami peningkatan sebesar 1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara independensi dengan kualitas audit, semakin meningkat independensi maka semakin meningkat pula kualitas auditnya.

Dari tabel dibawah ini, hasil uji regresi diketahui bahwa variabel kompetensi (X₁) memiliki t hitung sebesar -6.049 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa 0,000 < 0,05 maka Hipotesis (H₁) yang berbunyi bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, terbukti dan dapat diterima. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan arah negatif artinya ketika kualitas audit mengalami penurunan maka kompetensi pegawai harus ditingkatkan melalui peningkatan komponen pengetahuan, peningkatan kompetensi lain seperti kemampuan berkomunikasi, kreatifitas, kerja sama dengan orang lain, meningkatkan keahlian yang menyangkut objek pemeriksaan, meningkatkan Kemampuan yang melibatkan teknik atau cara melaksanakan pengamatan serta meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan hasil pemeriksaan segala temuan, informasi dan data yang diperoleh dalam melaksanakan pemeriksaan.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig	Ket
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	22,315	3,163		2.036	7,055	,000	Signifikan
Kompetensi	-,929	,154	-,844	2.036	-6,049	,000	Signifikan
Indepedensi	,890	,148	,840	2.036	6,018	,000	Signifikan
Dependent variabel : kualitas audit							
R	0.785	F _{hitung}	23.252	df	2.29	sig	0.000
R ²	0.616	F _{tabel}	3.33				
R ² Adjusted	0.589	n	32				

Gambar Hasil Penelitian



(Sumber : Data Primer diolah, 2020)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit Aparat Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu sebesar - 0.929 atau 92,9%, namun arahnya negatif artinya ketika kualitas audit menurun maka kompetensi Aparat Inspektorat harus dinaikkan;
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit Aparat Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu sebesar - 0.890 atau 89%, sehingga jika Independensi dinaikkan maka kualitas audit juga akan naik. Dimana independensi diukur melalui hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaaah dari auditor dan Pemberian Jasa non audit;
3. Kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit Aparat Inspektorat dalam pengawasan keuangan daerah sebesar 58.9% sedangkan sisanya 41.1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adang, Ferry. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman, Dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Jasa Audit (Studi Empiris Pada Kap Di Jakarta). Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

Adha, Baigi Rabbani. (2016). Pengaruh Independensi Auditor, Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Auditor, Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga.

Agusti, Restu. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Vol 21 No 3*.

Ahmad, dkk. (2011). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pemeriksaan Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi & Manajemen vol 6 No.2*.

Arens Alvin A Randal JE. Dan Mark S,B. (2012) *Auditing Dan Assurance Services; An. Integrated Approach, 1.3th Edition, Pearson. Prentice Hall*.

Arianto, Tomi. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kemahiran Profesional dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, UIN SYARIF HIDAYATULLAH*.

Basmar, N.A & Pura, R. (2015). Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya.

Efendi, Muh Taufiq. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap

- Kualitas Audit Aparat Insepektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Gorontalo).
- Fahdi, Muhammad. (2018). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Valuta, Vol. 4 No.2*.
- Falatah, Hamzah, Faid. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal Vol. 6 No 1*.
- Febriyanti, Rani. (2014). Pengaruh Independensi, Due Professional Cara, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Negri Padang*.
- Ghosh, Aloke & Moon, D.C. (2004). *Auditor Tenure and Perceptions of Audit Quality. The securities and exchange commission working paper*.
- Gozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Kiswara, Dandy Evan. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis Vol. 6 No. 1*.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Muhamad, Alifzuda Burhanudin. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik DiYogyakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Yoyakarta*.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mutiara, Indah. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*.
- Nichols,D.R. and K.H.Price. (1976). *The Auditors Firm Conflict: An Analysis Using ConceptOf Exchange Theory. The Accounting Review*. April 2005.
- Pairingan Agustina. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Asset Vol 1 No 1*.
- PP Nomor 79 Tahun 2005. Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- PP Nomor 60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Menyatakan Bahwa Pengawasan Intern Dilakukan Oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor: 5. (2016). *Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Rokan Hulu*.
- Peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 (2017). *Tentang Standar pemeriksaan Keuangan Negara*.
- Riduwan. (2013). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rosidah, Ida Rawi dan Kamarudin. (2010). Analisis Dampak Motifasi Dan Provisionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empires Pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). *Jurnal akuntansi. Bandung*.
- Sapariyah, Rina Ani. (2011). Pengaruh *Good Governance* dan *Independensi Auditing* Terhadap Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi (Survey Pada Kantor Akuntan Publik DI Surakarta) STIE" AUB" Surakarta.
- Sawyer, Lawrence B, Dittenhofer Mortimer A, Scheiner James H. (2009). *Internal Auditing*. Diterjemahkan oleh: DesiAdhariani, Jilid 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer,B.Lawrence et al. (2012). *Internal Auditing Sawyers, 6th Edition.Florida Institute of Internal Auditors*.
- Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Inspektur Kabupaten Rokan Hulu Nomor: 54 Tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Di Lingkungan Inspektorat Kabupaten Rokan Hulu.
- Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia Tahun 2013.
- Wirasuasti & Nistri, N.W (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal akuntansi Program*